

ABSTRAK

SITI MARFU'AH, 2017, *Pendidikan Karakter Islami di Kalangan Keluarga Petani Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin (Studi Kasus 10 Keluarga Petani)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Jamal Syarif, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan mengemukakan tentang proses pendidikan karakter Islami di kalangan keluarga petani di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan yang meliputi pemberian nasehat (baik suruhan maupun larangan), keteladanan, pembiasaan, pengawasan dan ganjaran (baik hukuman maupun imbalan) jujur dan amanah, disiplin, kebersihan, dermawan, tanggung jawab, dan berakhlak. Dan problem yang dihadapi orang tua dari 10 keluarga petani tersebut seperti lingkungan pergaulan anak dan media sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai metode diskriptif kualitatif dan penelitian ini termasuk studi kasus (*case study*), yaitu salah satu bentuk rancangan penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan fakta secara rinci dan mendalam terhadap suatu subjek, peristiwa dan kejadian tertentu. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 10 keluarga petani padi yang tinggal di Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan dan memiliki anak yang statusnya kawin dan belum kawin. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumenter.

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan karakter Islami yang telah dilakukan dalam 10 keluarga petani di Desa Margasari seperti pada keluarga H.M dan S.N bisa dikatakan mereka cenderung mengajarkan sendiri dan berperan aktif dalam mendidik pendidikan karakter Islami anak di rumah tangga dengan tegas seperti nilai-nilai pendidikan hormat pada orang tua, keimanan, ibadah (shalat, puasa, sedekah, zakat, pembiasaan pengucapan kata-kata islami), jujur dan amanah, disiplin, kebersihan, dermawan, tanggung jawab, dan berakhlak. Mereka juga tidak sepenuhnya menyerahkan pendidikan agama anak pada lembaga pendidikan.

Selanjutnya pada keluarga M, A, S.F, J dan A.N mereka berperan aktif pada pendidikan karakter Islami pada anaknya di rumah tangga seperti hormat pada orang tua, keimanan, ibadah (shalat, puasa, sedekah, zakat, pembiasaan pengucapan kata-kata islami), jujur dan amanah, disiplin, kebersihan, dermawan, tanggung jawab, dan berakhlak. Namun pendidikan mengenai hal-hal tertentu mereka menyerahkan pendidikan karakter Islami anaknya pada guru ngaji dan lembaga pendidikan. Sedangkan pada keluarga S, B, dan K mereka betul-betul menyerahkan sepenuhnya pendidikan karakter Islami anaknya pada guru ngaji dan lembaga pendidikan.

Adapun problem atau masalah orang tua dalam memberikan pendidikan karakter Islami pada keluarga petani tersebut adalah kekhawatiran mereka terhadap lingkungan bergaul anaknya dan pemakaian media sosial oleh salah satu dari keluarga petani tersebut. Karena waktu yang tersedia untuk anak kurang, dan para orang tua tidak selalu bisa mengawasi anaknya disebabkan kesibukan mereka dalam bekerja, problem yang lain seperti tentang kepatuhan anak pada mereka juga berbeda-beda karena masing-masing anak memiliki karakter atau pembawaan diri masing-masing.